

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Irigasi adalah memasok air ke lahan pertanian menggunakan saluran (COED, 2001)¹. Jadi, irigasi merupakan bagian penting dalam bidang pertanian baik untuk tanaman padi maupun palawija. Keberlangsungan (kekontinuitasan) irigasi tersebut perlu dijaga, konsekuensinya adalah kegiatan operasi dan pemeliharaan (O&P) irigasi tersebut perlu dibangun dengan baik berdasarkan kebutuhan petani dengan memberdayakan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). Pedoman kegiatan O&P jaringan irigasi diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PU PERA) No. 12/PRT/M/2015, dimana ruang lingkup kegiatan operasi jaringan irigasi meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Sedangkan ruang lingkup kegiatan pemeliharaan jaringan irigasi meliputi inventarisasi jaringan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi.

Pemerintah melalui Instruksi Presiden (Inpres) No. 3 Tahun 1999 mengeluarkan kebijakan tentang PKPI (Pembaharuan Kebijakan Pengelolaan Irigasi). Isi dari Inpres ini antara lain adalah: memberdayakan P3A kemudian menyerahkan kewenangan pengelolaan irigasi dari pemerintah ke P3A.

Untuk mengelola irigasi supaya terjaga keberlangsungannya dibutuhkan kemampuan P3A baik dari aspek teknis kegiatan O&P maupun dari segi aspek manajemen organisasi. Penelitian yang berkaitan dengan masalah ini telah banyak dilakukan sebelumnya seperti Dalimin (2005) melakukan penelitian tentang evaluasi hubungan kinerja P3A dengan pengelolaan irigasi Daerah Irigasi (DI) Gumbasa Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah, Rosmaladewi (2005) mengkaji kinerja peran serta P3A dalam upaya peningkatan O&P jaringan irigasi DI Okan Rama Agung Kabupaten Bengkulu Utara, Yuliadra (2007) melakukan studi peningkatan partisipasi P3A dalam O&P jaringan irigasi di Kabupaten Tanah Datar dengan studi kasus P3A terbaik tingkat Sumatera Barat, Harjaka (2008) mempelajari peran serta petani dalam O&P jaringan irigasi DI Jaban

¹COED, 2001, *Concise Oxford English Dictionary, 10th edition*, Oxford University Press.

Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah, Utama (2008) mengkaji peran serta P3A dalam kegiatan O&P jaringan irigasi tersier DI Batang Tingkarang Kabupaten Pasaman, dan Prastowo (2008) meneliti kemampuan organisasi P3A dalam O&P jaringan irigasi tersier DI Sidandang Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Pada penelitian sekarang penulis tertarik untuk menilai kemampuan P3A DI Gunung Nago Kota Padang dalam kegiatan O&P jaringan irigasi tersier dari aspek teknis dan aspek manajemen organisasinya. P3A DI Gunung Nago salah satu P3A di Kota Padang yang cukup berprestasi. Salah satu prestasinya adalah juara 1 lomba P3A tingkat Kota Padang tahun 2014.

1.2 Tujuan

Tujuan utama (*primary objective*) dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Daerah Irigasi (DI) Gunung Nago Kota Padang dalam kegiatan Operasi dan Pemeliharaan (O&P) jaringan irigasi tersier dari aspek teknis dan manajemen organisasi. Untuk itu tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Melakukan wawancara terhadap pengurus dan petani anggota P3A DI Gunung Nago untuk mendapatkan data tentang: organisasi P3A, perencanaan dan pelaksanaan operasi serta perencanaan dan pelaksanaan pemeliharaan jaringan irigasi tersier.
- b. Menilai kemampuan P3A DI Gunung Nago dengan mengetahui hubungan dan pengaruh antara organisasi dengan perencanaan operasi, organisasi dengan pelaksanaan operasi, organisasi dengan perencanaan pemeliharaan, organisasi dengan pelaksanaan pemeliharaan, perencanaan operasi dengan pelaksanaan operasi, perencanaan operasi dengan pelaksanaan pemeliharaan, pelaksanaan operasi dengan perencanaan pemeliharaan, pelaksanaan operasi dengan pelaksanaan pemeliharaan, dan antara perencanaan pemeliharaan dengan pelaksanaan pemeliharaan jaringan irigasi tersier.

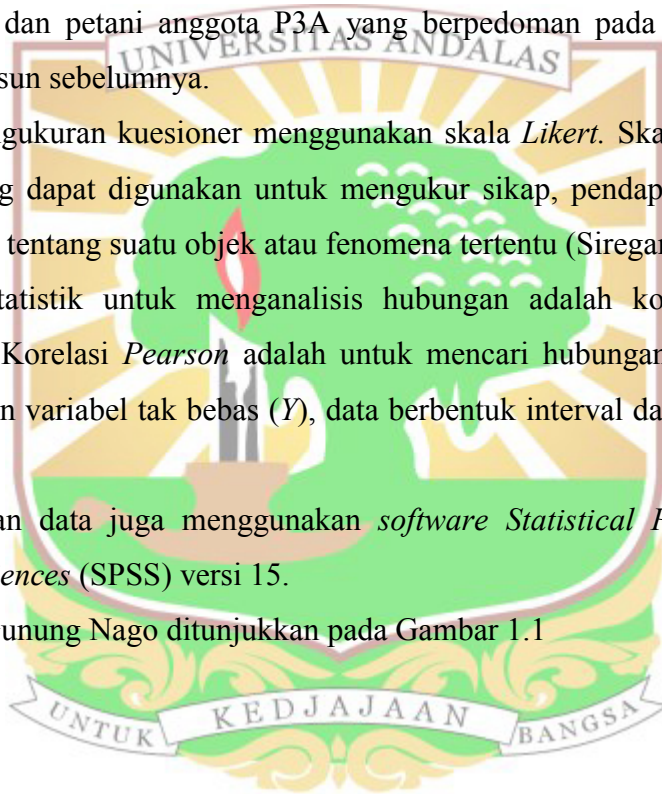
1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah pemerintah dapat mengetahui apakah sebuah P3A layak atau tidak untuk mengelola jaringan irigasi tersier pada suatu Daerah Irigasi (DI) pada umumnya, dan DI Gunung Nago khususnya.

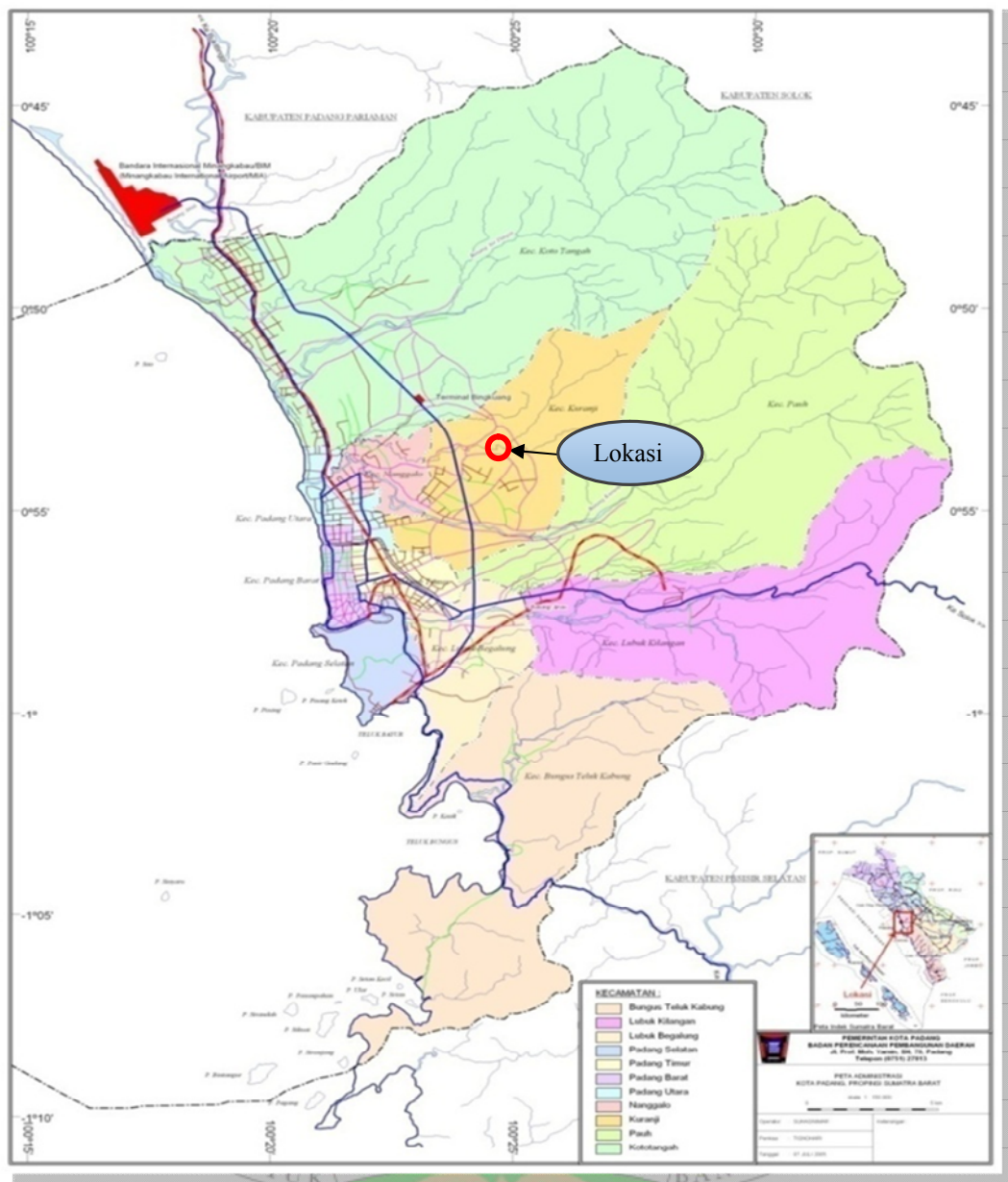
1.4 Batasan

Penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Daerah studi adalah Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Daerah Irigasi (DI) Gunung Nago Kota Padang.
- b. Kegiatan yang dipelajari adalah kegiatan Operasi dan Pemeliharaan (O&P) jaringan irigasi tersier, meliputi aspek teknis dan manajemen organisasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PU PERA) No. 12/PRT/M/2015.
- c. Metode pengambilan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan pengurus dan petani anggota P3A yang berpedoman pada kuesioner yang telah disusun sebelumnya.
- d. Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2013)².
- e. Teknik statistik untuk menganalisis hubungan adalah koefisien korelasi *Pearson*. Korelasi *Pearson* adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y), data berbentuk interval dan rasio (Siregar, 2013).
- f. Pengolahan data juga menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 15.
- g. Peta DI Gunung Nago ditunjukkan pada Gambar 1.1



² Siregar, S., 2013, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.



Gambar 1.1 Peta Lokasi DI Gunung Nago